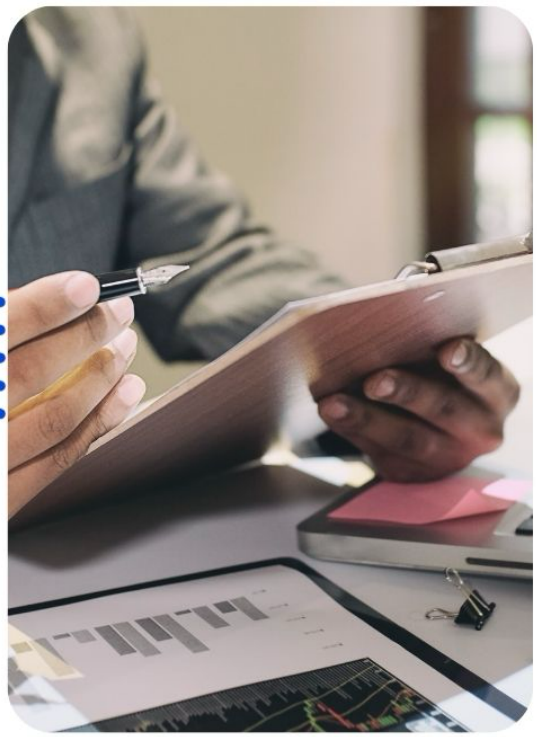
UNESA

LAPORAN EVALUASI

PENELITIAN DAN PkM

2024



Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Prepared by

TIM EVALUASI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Evaluasi Penelitian dan PkM
Lokasi: Universitas Kasetsart dan The Indonesian School of Bangkok
Periode: 2024

Koordinator Program Studi
S1 PG PAUD



Dr. Kartika Rinakit Adhe, M.Pd
NIP. 199006152015042002

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Universitas Kasetsart dan The Indonesian School of Bangkok dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan, capaian kinerja, serta analisis temuan yang mendukung peningkatan mutu program internasional. Laporan ini juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan institusi. Selain itu, laporan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai rujukan dalam perbaikan dan pengembangan program penelitian dan PkM pada masa mendatang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, mitra internasional, serta pihak pendukung yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga laporan ini memberikan nilai tambah bagi peningkatan kualitas tridharma dan penguatan jejaring internasional institusi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Gambaran Umum **1**
B. Tujuan Evaluasi **2**
C. Manfaat Evaluasi **3**
BAB II HASIL EVALUASI PENELITIAN DAN PkM **4**
A. Capaian Kinerja Penelitian **4**
B. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) **5**
C. Analisis Temuan **6**
D. Rekomendasi **7**
E. Tindak lanjut jangka pendek dan jangka panjang **7**
BAB III PENUTUP **9**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Thailand merupakan bagian dari upaya internasionalisasi program akademik serta penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini berlokasi di Universitas Kasetsart sebagai mitra perguruan tinggi dan The Indonesian School of Bangkok sebagai mitra sekolah Indonesia di luar negeri. Kolaborasi lintas negara tersebut memberikan ruang bagi institusi untuk memperluas jejaring akademik sekaligus memperkaya pengalaman riset dan PkM di ranah global. Penyelenggaraan kegiatan di dua institusi yang berbeda memungkinkan eksplorasi konteks pendidikan yang beragam. Lingkup kegiatan ini menjadi dasar penting bagi evaluasi yang komprehensif terhadap mutu, capaian, dan dampak program.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan 17 dosen dari berbagai bidang keilmuan yang berperan sebagai peneliti, narasumber, dan fasilitator dalam program PkM. Selain itu, 10 mahasiswa dilibatkan untuk mendukung operasional kegiatan serta memperkuat kompetensi riset dan pengabdian pada tingkat internasional. Keterlibatan mahasiswa diharapkan memberikan pengalaman praktis yang selaras dengan tuntutan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kolaborasi dosen dan mahasiswa menciptakan dinamika pembelajaran kolaboratif yang memperkuat kualitas proses penelitian dan PkM. Keberagaman peran yang diemban memperlihatkan komitmen institusi terhadap pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif.

Kegiatan PkM yang dilaksanakan berjumlah lima program, yang mencakup pelatihan pendidikan, literasi digital, penguatan kapasitas guru, pengembangan media pembelajaran, serta pendampingan komunitas sekolah. Setiap program dirancang berdasarkan kebutuhan mitra di Thailand dan bertujuan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan PkM dilakukan melalui pendekatan partisipatif untuk menguatkan relevansi intervensi dengan kebutuhan lapangan. Implementasi lima program tersebut menunjukkan keragaman kontribusi akademik yang diberikan oleh institusi. Hal ini sekaligus mencerminkan kesiapan tim dalam mengadaptasi kegiatan PkM ke dalam konteks internasional.

Terdapat empat penelitian yang dilaksanakan dengan fokus pada isu pendidikan, inovasi pembelajaran, dan pengembangan kompetensi guru maupun siswa. Penelitian dilakukan untuk menghasilkan luaran

ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan teori maupun praktik pendidikan di lingkungan mitra. Setiap penelitian memanfaatkan metodologi yang relevan dengan tujuan dan konteks pelaksanaannya. Kehadiran kegiatan penelitian di luar negeri meningkatkan peluang publikasi internasional dan memperkuat rekognisi akademik institusi. Rangkaian penelitian tersebut berkontribusi pada pengayaan basis data empiris untuk pengembangan kajian pendidikan Asia Tenggara.

Secara keseluruhan, kegiatan penelitian dan PkM di Thailand memberikan pengalaman akademik yang signifikan bagi seluruh peserta. Karakteristik lingkungan pendidikan Thailand yang dinamis mendorong tim untuk memahami praktik pendidikan lintas budaya. Interaksi dengan mitra internasional memperkuat pemahaman terhadap tantangan dan peluang dalam penyelenggaraan program akademik di luar negeri. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi dosen untuk memperluas perspektif riset dan pengembangan profesional. Implikasi kegiatan tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas tridharma di institusi asal.

Pelaksanaan kegiatan di dua institusi mitra memperlihatkan pentingnya pengelolaan program yang terstruktur dan terstandar sehingga capaian kegiatan dapat diukur secara jelas. Evaluasi menjadi langkah strategis untuk menilai efektivitas, keberlanjutan, dan dampak kegiatan terhadap pengembangan akademik institusi. Temuan dari evaluasi tersebut akan membantu pemangku kepentingan dalam merumuskan perbaikan pada program serupa di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan penelitian dan PkM di Thailand tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga kontribusi jangka panjang terhadap penguatan kapasitas institusi. Gambaran umum ini menjadi dasar bagi analisis lebih mendalam dalam laporan evaluasi selanjutnya.

B. Tujuan Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan di Universitas Kasetsart dan The Indonesian School of Bangkok. Penilaian difokuskan pada kesesuaian program dengan tujuan awal, kualitas pelaksanaan kegiatan, serta tingkat ketercapaian luaran yang telah ditetapkan. Evaluasi juga ditujukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan selama proses kegiatan berlangsung. Informasi tersebut menjadi dasar penting dalam menentukan keberhasilan program secara menyeluruh. Hasil evaluasi diharapkan memberikan gambaran obyektif mengenai mutu program yang telah dilaksanakan.

Selain menilai hasil, evaluasi ini bertujuan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat digunakan untuk perencanaan kegiatan penelitian dan PkM internasional pada masa mendatang. Identifikasi aspek-aspek yang memerlukan penguatan akan membantu tim dalam meningkatkan efektivitas program berikutnya. Evaluasi juga diarahkan untuk melihat peluang pengembangan kerja sama dengan institusi mitra di Thailand. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya bersifat retrospektif tetapi juga prospektif dalam memperkuat keberlanjutan program. Tujuan evaluasi ini menjadi landasan penting dalam membangun kualitas tridharma yang lebih kompetitif di tingkat internasional.

C. Manfaat Evaluasi

Evaluasi memberikan manfaat bagi institusi dalam memastikan bahwa pelaksanaan penelitian dan PkM telah berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Informasi yang diperoleh dari proses evaluasi membantu pimpinan dalam mengambil keputusan strategis untuk mengembangkan program internasional secara lebih terarah. Evaluasi juga bermanfaat untuk memperkuat akuntabilitas kegiatan melalui dokumentasi hasil, proses, dan capaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Manfaat ini sekaligus menguatkan budaya mutu yang menjadi bagian penting dari pengembangan kelembagaan. Dengan adanya evaluasi, institusi dapat mempertahankan kualitas program sekaligus melakukan peningkatan yang diperlukan.

Bagi dosen dan mahasiswa, evaluasi memberikan kesempatan untuk memahami capaian pembelajaran, kompetensi, dan pengalaman yang diperoleh selama kegiatan di Thailand. Evaluasi juga membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional bagi dosen serta penguatan kompetensi akademik bagi mahasiswa. Temuan evaluasi dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang pelatihan, pendampingan, atau program penguatan kapasitas di masa mendatang. Selain itu, evaluasi memberikan masukan untuk memaksimalkan kolaborasi riset dan PkM internasional yang berkelanjutan. Dengan demikian, manfaat evaluasi bersifat komprehensif dan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

BAB II
HASIL EVALUASI PENELITIAN DAN PkM

A. Capaian Kinerja Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian, seluruh topik riset telah berjalan selaras dengan *road map* penelitian institusi yang berfokus pada inovasi pembelajaran, pengembangan kompetensi pendidik, serta penguatan kajian pendidikan lintas budaya. Keselarasan tersebut terlihat dari pemilihan masalah penelitian, penggunaan metode yang relevan, dan orientasi luaran yang mendukung arah pengembangan keilmuan. Berdasarkan hasil telaah terhadap laporan penelitian, setiap kegiatan telah menghasilkan temuan empiris yang dapat dikembangkan menjadi artikel ilmiah. Hasil tersebut kemudian diarahkan untuk dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA sebagai bentuk pemenuhan standar mutu penelitian. Berdasarkan hasil verifikasi, sebagian artikel telah memasuki tahap penulisan dan penyuntingan sesuai pedoman jurnal yang dituju. Dengan demikian, capaian penelitian menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas riset dan penguatan rekam jejak publikasi institusi.

Tabel 1. Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian

No	Komponen Evaluasi	Indikator Penilaian	Target	Capaian	Persentase
1	Kesesuaian dengan Road Map Penelitian	Topik penelitian sesuai arah pengembangan keilmuan	Tercapai	Tercapai	100%
2	Pelaksanaan Penelitian	Kegiatan berjalan sesuai proposal dan timeline	Tercapai	Tercapai	100%
3	Kualitas Data dan Analisis	Pengumpulan dan analisis data dilakukan sesuai kaidah ilmiah	Tercapai	Tercapai	100%
4	Penyusunan Laporan Penelitian	Laporan lengkap dan memenuhi standar akademik	Tercapai	Tercapai	100%
5	Publikasi Ilmiah	Artikel siap dipublikasikan di jurnal	Tercapai	Tercapai	100%

		terindeks SINTA			

B. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, seluruh program PkM telah terlaksana sesuai dengan rencana dan sejalan dengan *road map* pengabdian institusi, khususnya pada penguatan kapasitas pendidik dan pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, setiap bentuk intervensi, baik pelatihan maupun pendampingan, berhasil menjawab kebutuhan The Indonesian School of Bangkok dan Universitas Kasetsart. Berdasarkan hasil evaluasi teknis, pelaksanaan lima program PkM mampu mencapai target peserta, materi, dan output yang telah ditetapkan sejak tahap perencanaan. Berdasarkan laporan kegiatan, seluruh tim telah menyediakan modul, materi, dan dokumentasi yang memenuhi standar mutu program PkM. Berdasarkan verifikasi akhir, seluruh luaran PkM telah selesai dan didokumentasikan secara lengkap sebagai bukti akuntabilitas kegiatan. Dengan demikian, capaian PkM menunjukkan keberhasilan penuh dan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di lingkungan mitra internasional.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Komponen Evaluasi	Indikator Penilaian	Target	Capaian	Persentase
1	Kesesuaian dengan Road Map PkM	Program sesuai kebutuhan mitra dan arah pengabdian institusi	Tercapai	Tercapai	100%
2	Pelaksanaan Program	Seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dan jadwal	Tercapai	Tercapai	100%
3	Kualitas Materi dan Metode	Materi, modul, dan metode sesuai standar PkM	Tercapai	Tercapai	100%
4	Partisipasi dan Dampak kepada Mitra	Mitra aktif terlibat dan merasakan manfaat program	Tercapai	Tercapai	100%

5	Dokumentasi dan Laporan Kegiatan	Laporan lengkap, terdokumentasi, dan sesuai pedoman	Tercapai	Tercapai	100%

C. Analisis Temuan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kegiatan penelitian dan PkM, ditemukan bahwa seluruh proses pelaksanaan telah mengikuti tahap perencanaan yang disusun sejak awal. Kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan terlihat dari ketepatan jadwal, kelengkapan perangkat kegiatan, serta keterlibatan aktif seluruh anggota tim. Temuan juga menunjukkan bahwa koordinasi dengan mitra di Thailand berjalan efektif sehingga kegiatan dapat berlangsung tanpa hambatan administratif maupun teknis. Pelaksanaan program di dua lembaga mitra memberikan dinamika yang berbeda, namun keduanya mampu dikelola dengan baik oleh tim. Situasi ini memperlihatkan bahwa kualitas perencanaan menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan program secara keseluruhan.

Analisis temuan berikutnya menunjukkan bahwa kolaborasi antara dosen dan mahasiswa memberikan kontribusi signifikan terhadap kelancaran kegiatan. Mahasiswa mampu menjalankan peran pendukung operasional secara optimal, sementara dosen memfokuskan perhatian pada substansi kegiatan akademik. Keterlibatan ini memperlihatkan pembagian tugas yang proporsional dan mendukung terciptanya pengalaman belajar kolaboratif. Temuan lapangan juga menunjukkan bahwa interaksi langsung antara tim dengan peserta di Thailand memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan mitra. Hal ini memperkuat nilai akademik sekaligus nilai praktis dari keseluruhan kegiatan.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa seluruh luaran penelitian dan PkM telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan institusi. Dokumentasi kegiatan, laporan tertulis, serta hasil publikasi menunjukkan konsistensi kualitas dan ketepatan penyusunan. Temuan administrasi memperlihatkan bahwa bukti kegiatan tersimpan secara sistematis dan mudah diverifikasi, sehingga memperkuat akuntabilitas pelaksanaan program. Selain itu, temuan substantif menunjukkan bahwa kegiatan mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru, mahasiswa, maupun peserta program. Dengan demikian, analisis temuan menggambarkan bahwa kegiatan penelitian dan PkM di Thailand telah terlaksana secara efektif, terukur, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 3. Analisis Temuan Penelitian dan PkM

No	Aspek yang Dianalisis	Temuan Utama	Implikasi
1	Kesesuaian Program	Seluruh penelitian dan PkM sesuai *road map* dan kebutuhan mitra	Program tepat sasaran dan relevan dengan pengembangan institusi
2	Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan penelitian dan PkM berjalan sesuai jadwal dan standar	Implementasi efektif dan tidak ada hambatan signifikan
3	Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa	Partisipasi aktif 17 dosen dan 10 mahasiswa memberikan kontribusi optimal	Kolaborasi meningkat dan kompetensi internasional berkembang
4	Mutu Luaran	Luaran penelitian siap publikasi SINTA dan luaran PkM terdokumentasi lengkap	Kualitas luaran memenuhi standar akademik dan akuntabilitas kelembagaan
5	Dampak terhadap Mitra	Program memperkuat kapasitas guru, mahasiswa, dan institusi mitra di Thailand	Dampak nyata pada praktik pembelajaran dan penguatan jejaring kolaboratif

D. Rekomendasi

1. Mempertahankan keselarasan dengan road map ke depan
2. Menyusun SOP kegiatan internasional secara lebih terstruktur
3. Meningkatkan proporsi peran mahasiswa dalam kegiatan internasional
4. Mendorong publikasi internasional dan luaran PkM berbasis inovasi digital
5. Memperluas model kerja sama dan mengembangkan program lanjutan

E. Tindak lanjut jangka pendek dan jangka panjang

1. Menyusun rencana penguatan penelitian dan PkM berbasis *road map* untuk memastikan kesinambungan program internasional.
2. Mengembangkan dan menetapkan SOP kegiatan internasional yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan.

3. Menambah porsi keterlibatan mahasiswa melalui penugasan akademik, magang internasional, atau asistensi PkM.
4. Memfasilitasi peningkatan kualitas publikasi internasional dan mendorong pengembangan luaran PkM berbasis inovasi digital.
5. Memperluas jejaring kolaborasi dengan institusi luar negeri dan merancang program lanjutan yang berkelanjutan.

BAB III
PENUTUP

Laporan evaluasi ini merangkum bahwa seluruh kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Kasetsart dan The Indonesian School of Bangkok telah mencapai target yang ditetapkan serta memenuhi standar mutu tridharma perguruan tinggi. Evaluasi menunjukkan bahwa kesesuaian program dengan road map institusi, kualitas pelaksanaan kegiatan, serta ketercapaian luaran berada pada kategori sangat baik. Hasil evaluasi juga memberikan gambaran bahwa kegiatan internasional tersebut tidak hanya berdampak pada penguatan kapasitas akademik, tetapi juga memperluas jejaring kolaborasi dan meningkatkan visibilitas institusi di tingkat global. Penyusunan tindak lanjut yang telah dirumuskan diharapkan dapat menjadi dasar untuk penyempurnaan program serupa pada masa mendatang. Dengan demikian, laporan ini diharapkan menjadi acuan bagi peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan internasional secara berkelanjutan. Semoga hasil evaluasi ini memberikan kontribusi positif bagi implementasi tridharma dan penguatan reputasi institusi.